

Peningkatan Kesadaran Keuangan melalui Pembelajaran Literasi Keuangan di MA Al Kautsar - Mojokerto

*Fitra Ria Silvida¹, Aulia Zanuarisma¹, Meila Sari¹

¹ Universitas Bina Sehat PPNI, Mojokerto, Indonesia

* Corresponding Author:
Email: fitrarias@ubs-ppni.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keuangan di kalangan siswa MA melalui pembelajaran literasi keuangan di MA Al Kautsar, Mojokerto. Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan materi, sosialisasi kepada pihak sekolah, pelaksanaan sesi pembelajaran interaktif, dan evaluasi program. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan disampaikan secara menarik serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan latihan perencanaan keuangan. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep keuangan, serta kuesioner untuk memperoleh umpan balik dan saran. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti program, yang terlihat dari peningkatan skor post-test dan respon positif terhadap program. Hal ini menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan kesadaran keuangan dan mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak di kalangan siswa. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya integrasi literasi keuangan dalam pendidikan sekolah sebagai langkah preventif terhadap pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat di masa depan.

Kata Kunci: literasi keuangan, kesadaran keuangan, siswa MA, pengabdian masyarakat, pendidikan keuangan

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan, sebagai fondasi krusial dalam pengambilan keputusan finansial yang bijaksana, memegang peranan vital dalam membekali individu dengan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif (Kafabih, 2020). Literasi keuangan memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang tepat mengenai investasi, tabungan, pinjaman, dan perencanaan keuangan masa depan, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas ekonomi pribadi dan masyarakat secara keseluruhan (Negara et al., 2022). Di era globalisasi ini, manusia cenderung lebih memilih keinginan daripada kebutuhan, sehingga transaksi dilakukan tanpa memperhitungkan literasi keuangan (Nugroho & Rochmawati, 2021). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aplikasi konsep manajemen keuangan pada level individu, mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Atis et al., 2022). Ketidapahaman terhadap konsep keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, yang berpotensi mengakibatkan masalah keuangan yang serius di kemudian hari. Pendidikan memainkan peran sentral dalam upaya peningkatan literasi keuangan, karena pendidikan adalah upaya untuk mencapai perubahan kemajuan individu menjadi lebih baik (Firmansyah & Shuriyok, 2024). Pendidikan keuangan keluarga berfokus pada pemahaman nilai uang untuk mengatur pemanfaatannya (Suryati et al., 2023).

Siswa SMA, sebagai generasi penerus bangsa, berada pada tahap perkembangan penting dalam membentuk kebiasaan dan perilaku keuangan mereka. Pengenalan konsep literasi keuangan sejak dini akan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab di masa depan. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan dasar dapat menyebabkan siswa SMA rentan terhadap perilaku konsumtif yang berlebihan, terjebak dalam utang, dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, intervensi pendidikan yang menargetkan peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa SMA menjadi sangat penting. Pendidikan adalah aspek penting bagi kehidupan manusia, dimana pendidikan dapat menjadi bekal bagi setiap generasi bangsa untuk dapat mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan, serta berdampak pada lingkungan sekitarnya (Sibagariang et al., 2024). Pendidikan keuangan sangat penting untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat yang relatif besar harus memiliki pribadi yang mandiri terutama dalam

pengelolaan keuangan (Atis et al., 2022). Literasi keuangan pada tingkat individu ditentukan oleh orang tua dalam lingkup keluarga, sebelum pendidikan formal (Nugroho & Rochmawati, 2021).

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran keuangan dan literasi keuangan di kalangan siswa MA di Mojokerto. Program ini mengadopsi pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, menggabungkan ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep keuangan. Materi pembelajaran mencakup topik-topik esensial seperti perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, pinjaman, dan perlindungan konsumen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan keuangan masa depan kepada siswa MA Al Kautsar - Mojokerto, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab (Suryati et al., 2023). Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan siswa MA, membantu mereka mengembangkan kebiasaan menabung, menghindari utang yang tidak perlu, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan adanya peningkatan program pendidikan literasi keuangan diharapkan dapat membuka akses pengurus BUMDes ke Bank, Asuransi serta Perusahaan Pembiayaan (Zulbetti et al., 2019).

Siswa kalangan SMA/MA memerlukan bekal ilmu tentang literasi keuangan. Dengan harapan Siswa SMA/MA kedepannya akan memiliki kesadaran tentang pengelolaan keuangan sehingga kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk Peningkatan Kesadaran Keuangan melalui Pembelajaran Literasi Keuangan di MA Al Kautsar – Mojokerto.

II. METODE

Program pengabdian Masyarakat bertujuan untuk Peningkatan Kesadaran Keuangan melalui Pembelajaran Literasi Keuangan di MA Al Kautsar – Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen Universitas Bina Sehat PPNI bekerjasama dengan MA Al Kautsar – Mojokerto. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan

yang meliputi persiapan materi pembelajaran, sosialisasi program kepada pihak sekolah dan siswa, pelaksanaan sesi pembelajaran interaktif, dan evaluasi hasil program. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa MA dan disajikan secara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Metode pengabdian yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (T et al., 2024). Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang konsep-konsep keuangan. Selain itu, kuesioner juga digunakan untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai efektivitas program dan saran perbaikan. Antusiasme terhadap program pengabdian ini menunjukkan bahwa tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini telah tercapai (A'yun et al., 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keuangan melalui pembelajaran literasi keuangan di MA Al Kautsar Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari pihak sekolah dan para siswa. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa MA. Materi tersebut mencakup pengenalan konsep dasar keuangan seperti menabung, membuat anggaran, perencanaan keuangan pribadi, serta pengenalan instrumen keuangan sederhana.



Foto kegiatan pengabdian Peningkatan Kesadaran Keuangan melalui Pembelajaran Literasi Keuangan di MA Al Kautsar – Mojokerto

Pada tahap pelaksanaan, sesi pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan pendekatan partisipatif. Para siswa dilibatkan secara aktif melalui diskusi, studi kasus, simulasi perencanaan keuangan, dan permainan edukatif yang relevan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Hasil evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman siswa tentang konsep-konsep keuangan setelah mengikuti program pembelajaran literasi keuangan. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, dan pinjaman. Selain itu, umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang tepat setelah mengikuti program ini. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat (T et al., 2024).

Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test ke post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keuangan dasar.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya literasi keuangan. Antusiasme peserta dan dukungan pihak sekolah menjadi indikator bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat, tetapi juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan, baik dalam bentuk program lanjutan maupun sebagai bagian dari kurikulum pendidikan keuangan sekolah. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran keuangan dan literasi keuangan di kalangan siswa MA Al Kautsar - Mojokerto.

IV. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MA Al Kautsar – Mojokerto dengan fokus pada peningkatan kesadaran keuangan melalui pembelajaran literasi keuangan telah berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, menabung, serta pengambilan keputusan keuangan yang bijak.

Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, siswa terlibat aktif dalam proses belajar dan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh perbandingan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program ini, serta keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa di masa depan.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu diperkenalkan sejak dini kepada siswa sekolah. Oleh karena itu, program serupa diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah agar memberikan dampak jangka panjang terhadap perilaku keuangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Atis, R., Manoma, S., & Hi. Posi, S. (2022). MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DAN KIP-KULIAH (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo).
- A'yun, A. Q., Ansori, A., Sekaringgalih, R., Rachmah, A. N. L., & Susanti, Y. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PEMBUATAN PUPUK BIO ORGANIK DARI NASI BASI. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(2), 885. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14891>
- Firmansyah, A., & Shuriyok, K. (2024). PENGARUH BIAYA KULIAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN BEASISWA KIP KULIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Kafabih, A. (2020). Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi

- Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia. MUBTADI Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 2(1), 1. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>
- Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen z. AKUNTABEL, 19(2), 296. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11176>
- Nugroho, W. S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi, internal locus of control, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan. AKUNTABEL, 18(4), 650. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9814>
- Sibagariang, D. R., Jannah, R., Nugraha, A. P., & Berlianti, B. (2024). Pemanfaatan Dana KIPK untuk Mendukung Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Pra-Sejahtera. ALADALAH Jurnal Politik Sosial Hukum Dan Humaniora, 3(1), 200. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i1.1131>
- Suryati, S., Julyarman, N., & Rifai, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro, 6(2), 74. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v6i2.142>
- T, N., Puank Parukka, R. A., Husein, S., & Haris, U. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Berbasis Bahan Lokal di Kota Merauke.
- Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. EKONOMIKAWAN Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 19(2), 200. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3824>